

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian, yakni :

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di sini merupakan jenis penelitian lapangan, dimana penelitian ini pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu peneliti harus turun ke lapangan dan berada disana dalam waktu yang cukup lama. Apa yang dilakukan peneliti kualitatif banyak persamaannya dengan detektif atau mata-mata, penjelajah atau jurnalis yang juga terjun ke lapangan untuk mempelajari manusia tertentu dengan mengumpulkan data yang banyak.<sup>2</sup>

Lapangan yang dimaksud ialah di dalam kelas pada saat kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini yang diamati adalah peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Fiqih.

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.<sup>3</sup>

Sejalan dengan pokok permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif/naturalistik, karena

---

3. <sup>1</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm.

<sup>2</sup>S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hlm.5.

<sup>3</sup>Noeng Muhadjir, *Op. Cit*, hlm. 5.

penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam pengumpulan data bersifat emic yaitu berdasarkan pandangan dari prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Berdasarkan uraian di atas, maka metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini, agar dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya yakni dengan cara mendeskripsikan persiapan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran *Generatif* pada fiqih di kelas XI, mendeskripsikan cara membuat kriteria yang akan dinilai, waktu dan tempat terjadinya kegiatan peserta didik diamati secara alamiah, dan mendeskripsikan pembelajaran *Generatif* hasil yang dilakukan oleh guru dalam bentuk narasi setelah data tersebut dikumpulkan, dengan demikian peneliti akan mengetahui secara menyeluruh tentang pembelajaran *Generatif* pada mata pelajaran fiqih di MA Manba'ul A'laa Purwodadi Grobogan.

## **B. Sumber Data**

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan.

Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

### **1. Data Primer**

Data premier atau data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari<sup>4</sup>. data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang

---

<sup>4</sup>Lexy J Moelog, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung: 1993, hlm, 91.

diamati atau diwawancarai. Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu: guru pengampu mata pelajaran Fiqih , peserta didik kelas XI, dan Kepala madrasah MA Manba'ul A'laa Purwodadi Grobogan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak yang lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian<sup>5</sup>. Data sekunder adalah sumber data pendukung atau penunjang dalam penelitian ini. Adapun sebagai data penunjang penulis mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini, mengumpulkan dokumentasi serta diadakan wawancara langsung dengan orang-orang yang terkait di dalam penelitian ini yang ada di MA Manbaul A'la Purwodadi Grobogan

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Manbaul A'la Purwodadi Grobogan yang terletak di Desa Jagalan utara, kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan. Alasan pemilihan lokasi penelitian dilakukan di sekolah ini karena sekolah tersebut menerapkan pelaksanaan model pembelajaran *Generatif* pada mata pelajaran fiqih yang menarik untuk dijadikan bahan penelitian

### D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri (*Human Instrument*). Menurut Sugiyono, fungsi dari *human instrument* adalah untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

<sup>6</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm: 306

Namun instrumen yang dipakai dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan situasi.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data<sup>7</sup>. Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi (pengamatan), peneliti mengamati langsung pada lokasi penelitian yaitu lembaga sekolah yang diteliti, kemudian menggunakan metode interview (wawancara), peneliti mewawancarai guru Fiqih yang menggunakan pembelajaran *Generatif*, dan mewawancarai kepala madrasah, peserta didik, serta yang bisa memberikan data yang dibutuhkan bagi peneliti, dan metode dokumentasi. Peneliti akan mendokumentasikan data yang ada, baik dokumentasi foto maupun dokumentasi tulisan. Untuk lebih jelasnya akan diurai sebagai berikut:

##### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>8</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui dan mengamati fenomena kondisi riil yang terjadi di lapangan, dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat/ mengamati peserta didik/ kelompok peserta didik secara langsung, dan menangkap kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti. Observasi ini ditujukan pada kegiatan guru kepada peserta didik terkait pembelajaran *Generatif* pada Fiqih di kelas XI MA Manba'ul A'laa Purwodadi Grobogan mengenai pembuatan indikator yang akan dinilai, cara menilai peserta didik, pengamatan guru terhadap perilaku peserta didik baik di kelas (sikap

---

<sup>7</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung: 2012, hlm, 308..

<sup>8</sup>Sutrisno Hadi. *Metode Research..* Andi Offset, Yogyakarta. 2001, hlm. 136.



saat guru menjelaskan pelajaran, performa murid saat mempraktikkan ketrampilan yang kaitnya dengan pelajaran, sikap siswa saat dibimbing guru, dan sikap sikap siswa saat diberi tugas lanjutan) sikap sosial dengan teman di kelas, maupun di luar kelas (penerapan materi fiqih) selama kegiatan belajar mengajar.

## 2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>9</sup> pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sefihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>10</sup> Dalam hal ini Peneliti menggunakan wawancara sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur yaitu wawancara dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, untuk pengumpulan data melalui nara sumber.

Adapun yang akan menjadi narasumber dalam wawancara ini adalah:

- a. Kepala MA Manba'ul A'laa Purwodadi Grobogan untuk memperoleh data tentang kebijakan evaluasi khususnya pembelajaran *Genratif* pada mata pelajaran Fiqih di kelas XI MA Manba'ul A'laa, mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Generatif* yang dilakukan oleh para guru dan alat yang digunakan.

---

<sup>9</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm.180.

<sup>10</sup>Sutrisno Hadi, *Opcit*, hlm. 193.

- b. Guru Fiqih yang menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model *Generatif*.
  - c. Peserta didik MA Manba'ul A'laa terkait pemahaman siswa terhadap materi fiqih dengan menggunakan model pembelajaran *Generatif*.
3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti mendokumentasikan dalam berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang<sup>11</sup>. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperkuat hasil penelitian dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen ini berupa data-data yang ada kaitannya dengan data yang dibutuhkan, yang terkait dengan MA Manbaul A'la Purwodadi Grobogan.

#### F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data penelitian kualitatif dilakukan dengan cara :

##### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>12</sup> Dengan demikian ada dua macam triangulasi yaitu:

##### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini, mengumpulkan dokumentasi serta diadakan wawancara langsung dengan orang-orang yang terkait di dalam penelitian ini yang ada di MA Manba'ul A'la Purwodadi Grobogan.

<sup>11</sup>Sugiono, *Op. Cit*, hlm, 329.

<sup>12</sup>Lexy J. Meleong, *Op. Cit*, hlm. 330

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>13</sup> yaitu dengan hasil observasi partisipatif kegiatan pembelajaran Fiqih, wawancara mendalam mengenai pembelajaran *Generatif*, dan dokumentasi baik hasil evaluasi maupun foto atau rekaman pembelajaran Fiqih.

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.<sup>14</sup> Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi, baik hasil penelitian terdahulu di MA Manba'ul A'laa, dokumen-dokumen evaluasi pembelajaran khususnya Fiqih, dan sering hadir di MA Manba'ul A'laa guna memperoleh hasil maksimal dalam penelitian ini.

3. Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data,<sup>15</sup> yakni berupa lembar, hasil wawancara kepada pihak – pihak yang terlibat dalam pembelajaran *Generatif*, serta dokumentasi agar data tersebut benar – benar valid dan sesuai dengan kondisi yang ada.

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005.hlm.125-127.

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm, 370.

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm. 122-129.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>16</sup> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.<sup>17</sup> Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu :

### 1. *Data Collection* (Koleksi Data)

Koleksi data merupakan pengumpulan data dengan menggunakan berbagai metode yang cocok. Metode utama yaitu observasi dan wawancara mendalam, dan metode pendukung yaitu dokumentasi, yang diperoleh saat penelitian berlangsung, mulai dari administrasi atau persiapan observasi sistematis berupa visi dan misi madrasah, program tahunan, program semester, silabi, RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), pelaksanaan pembelajaran *Generatif* (pengamatan) dan setelah dilakukan pembelajaran *Generatif* berupa hasil penilaian seperti skala bertingkat, serta foto – foto, dan dokumen – dokumen lain seperti sejarah berdirinya MA Manba’ul A’laa, tata tertib, data guru, peserta didik dan karyawan madrasah, dan struktur kepengurusan.

### 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

<sup>16</sup>Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, hlm. 248.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 341.



Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>18</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana yang menarik, penting, dan berguna berkaitan dengan observasi sistematik pembelajaran Fiqih. Hal penting tersebut adalah:

- a. Perencanaan pembelajaran (silabus, standar kompetensi, kompetensi dasar, rencana pelaksanaan pembelajaran, skala bertingkat / *check list* untuk observasi sistematik).
- b. Proses pembelajaran *Generatif* meliputi pemahaman siswa terhadap materi serta ketrampilan siswa saat mempraktikkan materi yang kaitanya dengan pelajaran.
- c. Evaluasi non tes dilakukan dengan cara pengamatan saat pembelajaran di *kelas* (sikap saat guru menjelaskan pelajaran, performa murid saat mempraktikkan ketrampilan yang kaitnya dengan pelajaran, sikap siswa saat dibimbing guru, dan sikap sikap siswa saat diberi tugas lanjutan) maupun di luar kelas ( penerapan materi)

Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan strategi pembelajaran *Generatif* yang meliputi persiapan sebelum pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, baik waktu, tempat dan cara mengamati, dan hasil pembelajaran yang kemudian diolah dalam bentuk nilai setelah itu disimpulkan . Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu pada temuan.

---

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm, 342

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, yakni dengan cara menyajikan data kedalam pola atau menghubungkan antara kegiatan satu dengan yang lain, mulai dari persiapan administrasi sebelum melakukan pembelajaran *Generatif* yaitu dengan merumuskan silabus kemudian diturunkan menjadi standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), kemudian guru membuat indikator yang akan digunakan pada saat pembelajaran *Generatif*, setelah persiapan sudah selesai kemudian pada tahap pelaksanaan guru mengamati sikap peserta didik yang masuk dalam kriteria penilaian atau indikator penilaian baik di dalam kelas maupun di luar kelas dihubungkan dengan pelaksanaan pembelajaran *Generatif* baik di kelas maupun di luar kelas, setelah itu dilakukan pencatatan hasil nilai dari hasil pembelajaran, di cari kelemahan dan kelebihan serta keefektifannya, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan medisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>19</sup> Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan memilih hal-hal yang penting kemudian membuat kategori-kategori apakah hasil dari pembelajaran berpengaruh dalam perkembangan perilaku atau perubahan nilai, Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mengenai penerapan strategi pembelajaran generatif dalam

---

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm.345.

pengembangan keterampilan ibadah siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Manba'ul A'la Purwodadi Grobogan seperti yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

